

Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca dengan Media Kartu Huruf Berwarna Kelas I MI Al-Hidayah Kebraon Surabaya

Hafsah Aisyah, Moh. Agus Syairofi Syafi'

STAI Al-Akbar Surabaya, STAI Al-Akbar Surabaya
e-mail : aisy201220@gmail.com, agussyairofi1@gmail.com

Abstract

Problem in this study is how to improve early reading skills through the use of colored letter cards in students. This study aims to determine the difficulty of learning to read the beginning of grade 1 students at MI Al-Hidayah kebraon Karangpilang after using colored letter cards. The type of this research is research. Classroom Action Research which consists of two cycles, each cycle is carried out in two meetings. The research procedure includes planning, implementation, observation and reflection. The subjects in this study were class 1 MI Al-Hidayah kebraon Karangpilang with a total of 23 people. The results of this study can be concluded that the reading ability of 1st graders at MI Al-Hidayah kebraon Karangpilang can be improved through letter card activities with colors and pictures. The increase in children's reading ability can be seen from the average reading observation results of pre-action children, namely 39.13%, in the first cycle it reaches 54.16%, in the second cycle it reaches 81.24%. So the percentage of 81.24% has reached the achievement target with the Very Good Developing criteria (BSB). using picture card media.

Keywords: Difficulty learning to read, Media Colored letter cards with pictures

Abstrak

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu Bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan kartu huruf berwarna pada anak didik Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui kesulitan belajar membaca permulaan anak didik kelas 1 MI Al-Hidayah kebraon karangpilang setelah menggunakan media kartu huruf berwarna. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang terdiri dari dua siklus setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas 1 MI Al-Hidayah kebraon karangpilang sejumlah 23 orang. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca anak kelas 1 MI Al-Hidayah kebraon karangpilang dapat ditingkatkan melalui kegiatan kartu huruf

dengan warna dan gambar. Meningkatnya kemampuan membaca anak dapat dilihat dari rata-rata hasil observasi membaca anak pra tindakan yaitu 39.13 %, pada siklus I mencapai 54.16 %, pada siklus II mencapai 81,24%. Jadi persentase 81,24% telah mencapai target capaian dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Berdasarkan hasil penelitian di atas, di simpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan membaca permulaan dan dapat mengatasi kesulitan belajar membaca anak didik kelas 1 MI Al-Hidayah kebraon karangpilang setelah menggunakan media kartu huruf bergambar.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar Membaca, Media Kartu Huruf Berwarna Bergambar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan potensi anak dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang baik. Kompetensi pendidik dan peserta didik juga harus terus ditingkatkan. dalam kegiatan pembelajaran, guru harus selalu peka terhadap perubahan siswa. Oleh karna itu, guru menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran agar siswa tidak menjadi bosan. penting diperhatikan bahwa mengajak dan menjaga agar siswa tetap belajar karena itu adalah tugas guru dalam rangka menjaga semangat belajar siswa

Tahap awal sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi di kelas (Mulyani Sumantri, 2015, p.54). Hasil dari observasi sebelum diadakan penelitian adalah: keaktifan siswa sedangkan nilai yang dicapai siswa hasilnya rendah, tingkat ketertarikan siswa terhadap pelajaran membaca rendah, tingkat keantusiasan rendah, keaktifan membaca permulaan rendah, kemampuan membedakan huruf sedang, dan kemampuan membaca permulaan rendah dari kerendahan itu sangat mempengaruhi nilai dan pengetahuan membaca siswa, dimana dari permasalahan itu dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat utama ntuk peserta didiknya

Pada pembelajaran di sekolah MI Al hidayah pembelajaran membaca sudah sesuai dengan kurikulum yang sudah di tentukan oleh pihak sekolah ,pembelajaran itu ditujukan untuk menuntut siswa untuk memahami pembelajaran secara keseluruhan itu artinya menandakan siswa harus mampu membaca di kelas 1 sehingga ketika melakukan observasi didapatlah dari hasil wawancara awal dengan guru wali kelas 1

yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27 desember 2021 di Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah kota surabaya. Tepatnya kepada wali kelas 1 dan beberapa siswa kelas 1, waktu penelitian atau observasi yang saya dapatkan yaitu adanya data dari tindakan saat itu adalah kesulitan siswa dalam belajar membaca siswa yang sangat rendah. Dari kesulitan membaca di kelas satu, dari situ tujuan saya memilih kelas 1 karena pada tahap awal atau jenjang awal menurut saya sangat penting sekali kita mengetahui dan mencari tau kesulitan dan hambatan belajar dalam kelas yang di alami peserta didik sejak awal mereka memasuki tahap pendidikan madrasah ibtidaiyah baik itu dalam belajar membaca.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam satu kelas terdapat 29 siswa yang mana seperti tabel di bawah mengalami kesulitan belajar membaca:

Kategori	Kesulitan	Yang sudah bisa
	membaca	
Siswa	4	5
Siswi	5	9
Jumlah 23		

Untuk mengatasi masalah kesulitan membaca permulaan dalam belajar mengajar, sangat berhubungan dengan faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses pembelajaran. Faktor yang berpengaruh yaitu faktor dari individual atau dari diri sendiri siswa dan faktor yang diperoleh atau mempengaruhi dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa di antaranya adalah motivasi – motivasi belajar entah itu dari guru orang tua yang berhubungan dan ada di sekitar siswa tersebut, Faktor yang berasal dari luar diri siswa di antaranya adalah kelengkapan

peralatan dan media dalam pembelajaran yang seharusnya sudah di siapkan untuk siswa.

METODE PENELITIAN

Metode PTK adalah metode yang digunakan dalam proses penelitian tindakan kelas. Metode PTK dijalankan berdasarkan model PTK yang telah ada. Dalam skripsi ini modrl ptk menggnakan metode Model Kurt Lewin, Model PTK Kurt Lewin merupakan model PTK yang pertama kali ada. Model PTK ini dikenalkan oleh Psikolog Sosial asal Jerman, yaitu Kurt Lewin. Komponen pokok yang dilakukan pada Model PTK Kurt Lewin meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan desain dengan model siklus Kemmis dan Taggart yang setiap siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu menyusun rencana, tindakan dan mengamati, dan refleksi, Tahap-tahap tersebut dapat dilanjutkan ke siklus berikutnya secara ulang sampai masalah yang dihadapi dianggap telah teratasi. Namun dalam penelitian ini peneliti merencanakan untuk melaksanakan dua siklus saja untuk mengatasi masalah keterampilan membaca pada siswa kelas 1 (Suharsimi Arikunto, 1996, p.107).

Data atau informasi yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Informasi tersebut akan digali dari berbagai sumber data, yang meliputi : Sumber data pokok (primer), yaitu dari para siswa, guru, atau pihak lain yang berhubungan. Sumber data sekunder meliputi arsip/dokumen, tes hasil belajar, dan lembar observasi Informan atau narasumber yaitu guru kelas I MI Al-Hidayah dan siswa kelas I MI Al-Hidayah. Dalam bukunya, Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber untuk memperoleh keterangan penelitian.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan Pra tindakan, Guru melakukan tanya jawab tentang tema 'kebutuhan' pada Sub tema Pakaian. Kemudian guru menjelaskan kegiatan mengenal

kata dengan menggunakan gambar di LKA (Lembar Kerja Anak). Pada saat kegiatan mengenalkata masih banyak anak yang meminta bantuan guru dalam mengenal huruf yang diberikan guru. Dari proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut dapat dikatakan membaca anak masih belum berkembang dengan optimal. Anak masih bergantung serta meminta bantuan guru ketika mengerjakan tugas. Data di bawah ini diperoleh dari Lembar Observasi Anak yang berhasil dicapai oleh anak dikatakan membaca anak masih belum berkembang dengan optimal. Anak masih bergantung serta meminta bantuan guru ketika mengerjakan tugas. Data di bawah ini diperoleh dari Lembar Observasi.

Dapat disimpulkan bahwa pencapaian membaca anak di kelas satu ini mulai berkembang baik dari sebelumnya . Kriteria yang dimiliki anak yang menunjukkan kriteria belum berkembang 1 anak, mulai berkembang 20 anak, dan terdapat 2 anak yang tidak aktif yaitu Fitri dan Fiqih. Jadi jumlah anak yang diteliti sementara adalah 21 anak Dari hasil tabel dan penjelasan diatas tabel membaca anak pratindakan di atas dapat diperjelas melalui tabel rekapitulasi di bawah ini.

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Belum berkembang	1	4.8 %
2	Mulai berkembang	20	95.2 %
3	Berkembang sesuai harapan	-	-
4	Berkembang sangat baik	-	-

Kegiatan pada siklus 1 Berdasarkan hasil pengamatan, kemampuan membaca anak dalam mengikuti kegiatan pertemuannya. Anak diarahkan untuk melakukan kegiatan kartu kata dengan alat dan bahan yang sudah disediakan oleh peneliti dan guru, dengan mengamati indikator yaitu aspek-aspek kemampuan membaca dalam kegiatan kartu huruf berwarna menggunakan gambar gambar berbeda di setiap kartu huruf berwarna. Hasil observasi kemampuan membaca siklus I ditampilkan dalam tabel sebagai berikut

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Belum berkembang	-	-
2	Mulai berkembang	6	31.6 %
3	Berkembang sesuai harapan	13	68.4 %
4	Berkembang sangat baik	-	-

Dari tabel rekapitulasi data membaca permulaan anak siklus I di atas dapat diperoleh keterangan bahwa anak yang memiliki kriteria belum berkembang tidak ada anak dengan persentase yang diperoleh 0%. Anak yang berada pada kriteria mulai berkembang adalah 6 anak dengan persentase yang diperoleh 31.6%. Keyla menyebutkan huruf dari kata kodomo kemudian membaca kata komodo dengan tegas membaca satu persatu huruf, Farhan adalah salah satu anak yang cepat menyelesaikan kegiatan membaca kartu huruf berwarna dan Raihana adalah anak yang lama dalam mengerjakan karya membaca kartu huruf berwarna. Keenam anak tersebut membaca kartu kata dengan menyebutkan huruf dari kata "kodomo dan menyatukan huruf konsonan di pertemuan ke 2 dan ke 3" melalui bimbingan guru, mencari jejak yang benar membaca dalam satu kelompok dan mengamati gambar mengikuti arahan yang diberi oleh guru dengan bimbingan guru.

Berdasarkan hasil pengamatan, kemampuan membaca anak dalam mengikuti kegiatan kartu kata menggunakan gambar penjahit dan tukang kayu. Anak diarahkan untuk melakukan kegiatan kartu kata dengan alat dan bahan yang sudah disediakan oleh peneliti dan guru, dengan mengamati indikator yaitu aspek-aspek kemampuan bahasa dalam kegiatan kartu kata. Hasil observasi kemampuan membaca permulaan siklus II

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Belum berkembang	-	-
2	Mulai berkembang	-	-
3	Berkembang sesuai harapan	4	20%
4	Berkembang sangat baik	16	80%

Hasil tindakan pada siklus II meningkat, kriteria berkembang sesuai harapan sebesar 20%, dan berkembang sangat baik sebesar 80%. Jadi pada siklus II membaca permulaan anak meningkat menjadi 81,24% sehingga meningkat pada kriteria berkembang sangat baik rekapitulasi dari kedua siklus :

Siklus	Pencapaian Indikator Membaca Permulaan Tiap Pertemuan		Persentase Rata-Rata	Kriteria
	1	2		
Siklus I	51.32%	57.89%	54.61%	Berkembang sesuai harapan
Siklus II	75%	87.50%	81.25%	Berkembang sangat baik

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa data siklus I dengan persentase rata-rata yang diperoleh 54.61% anak yang memperoleh kriteria Berkembang sesuai harapan. Data siklus II dengan persentase rata-rata 81.25%, anak yang memperoleh kriteria Berkembang sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf berwarna dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas 1 MI Al- Hidayah yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Anak sudah mampu melakukan kegiatan membaca permulaan anak melalui media kartu kata huruf berwarna sesuai dengan aspek-aspek menyebutkan lambang bunyi huruf, menyebutkan fonem yang sama, dan membaca perhurufnya.
2. Pada hasil observasi pratindakan terdapat 1 anak yang memiliki kriteria belum berkembang dengan persentase 4.8% dan 20 yang lainnya memiliki kriteria mulai berkembang dengan persentase 95.2% dengan rata-rata perkembangan anak yaitu 32%. Setelah dilakukan tindakan dengan jumlah dua siklus membaca permulaan anak meningkat menjadi 81,24% dengan kriteria berkembang sangat baik.
3. Anak sudah mampu sudah mampu membaca dengan kata yang berbedadengan yang lainnya, serta sudah mampu mengembangkan ide melalui kartu kata bergambar, dan sudah mampu membantu teman lainnya.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak didik

kelas I MI Al-Hidayah Surabaya kebraon karangpilang dapat ditingkatkan melalui kegiatan membaca permulaan anak melalui media kartu huruf berwarna.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyono Abdurrahman. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aulia. 2012. *Revolusi Pembuat Anak Canda Membaca*. Jakarta: FlashBooks
- Mulyadi. 2010. *Kesulitan Belajar dan Bimbingan dan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta : Nuha Litera
- Nurbiana Dieni. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bob Harjanto. 2011. *Merangsang dan Melejitkan Minat Baca Anak Anda*, Yogyakarta:MonikaBooks
- Khadijah. 2015. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing
- Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana
- Muhammad Nasib Ar-Rifa'i. 1999. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1,*. Jakarta :Gema Insani
- John W Santrok,. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Suharsimi Arikunto. 1996. *Prosedur Penelitian uatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Putra
- Prof. Dr. Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Henry Guntur Tarigan. 1990. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Group
- Djago Tarigan. 1990. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana

